



Hati-hati Selfie di Tugu Jogja

JOGJA, BERNAS – Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Purwadi memastikan kesiapan enam posko lebaran yang tersebar di Kota Yogyakarta, Kamis (22/6). Saat inspeksi mendadak (sidak) di posko lebaran Tugu Pal Putih Yogyakarta, Heroe menemukan keruwetan lalu lintas lantaran banyak orang yang berfoto selfie dengan *background* Tugu Pal Putih.

"Boleh-boleh saja berfoto namun jangan *kebablasan* sampai ke tengah jalan itu kan mengganggu arus lalu lintas," pesan Heroe.

Mengenai kebiasaan itu, Heroe meminta semua pihak untuk bisa saling memahami. Tidak ada salahnya para pemudik yang datang ke Yogyakarta mengabadikan diri di Tugu Yogyakarta.

Tapi mereka juga diminta untuk ikut menjaga ketertiban lalu lintas dengan tidak berfoto hingga tengah jalan. "Lebih baik kalau foto agak malam ketika lalu lintas tidak sepadat siang hari," pesannya.

"Saat berkunjung ke Posko Lebaran Tugu Pal Putih Yogyakarta tersebut, Heroe sempat mendengarkan kesulitan yang dihadapi petugas saat mengatur para wisatawan yang ingin melakukan selfie dengan latar Tugu Pal Putih. Meski sudah diingatkan dengan pengeras suara, tapi beberapa tetap berfoto hingga tengah jalan.

Lebih lanjut Heroe mengatakan meski cuaca terik namun para petugas yang berjaga harus tetap siaga. Perhatian khusus diberikan Heroe pada tempat-tempat wisata di Kota Yogyakarta. Termasuk dengan tidak mengenakan perhiasan berlebihan dan membawa uang *cash* dalam jumlah yang banyak.

"Memang petugas sudah disebar, CCTV sudah dipasang di mana-mana, tapi yang namanya kejahatan itu juga karena ada kesempatan, termasuk ketika berjalan-jalan tidak mengenakan perhiasan berlebihan," pesan dia lagi.

Heroe menyarankan su-

paya saat berwisata tidak perlu mengenakan perhiasan yang mencolok maupun membawa uang *cash* dalam jumlah yang banyak. "Apalagi sekarang untuk transaksi *non cash* juga makin mudah," katanya.

Ketua DPD PAN Kota Yogyakarta itu juga mengingatkan warga Kota Yogyakarta untuk bisa menunjukkan sikap *tepa selira* bagi para pemudik yang sedang berada di Yogyakarta.

Di antaranya dengan memberikan kesempatan wisatawan yang ingin berlibur di Kota Yogyakarta. "Jangan malah nambah keruwetan apalagi buka parkir dan PKL yang *nuthk rega*," kata dia.

Kewaspadaan itu juga diungkapkan Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Tommy Wibisono, ketika dihubungi terpisah, yang sudah memetakan beberapa titik rawan kasus penjabretan, pencopetan hingga gendam di Kota Yogyakarta.

Polresta sudah menyebar

petugas baik berseragam maupun tidak berseragam. Tapi Tommy tetap meminta masyarakat ikut menjaga keamanan dan waspada. "Misalnya tidak membawa barang atau perhiasan berlebihan, itu sudah membantu," ujarnya.

Tommy sendiri memperkirakan sebagai tempat tujuan wisata, bukan lintasan pemudik, kepadatan di Kota Yogyakarta akan terjadi pada H+1 hingga H+7 nanti.

Pusat keramaian seperti di tempat wisata Malioboro, Alun-alun Utara, Gembira Loka dan pusat oleh-oleh. Sama dengan Heroe, Tommy juga berpesan pada warga Kota Yogyakarta yang tidak berkepentingan untuk memberi kesempatan pada pemudik yang berwisata di Yogyakarta.

Selain memastikan kesiapan posko lebaran, dalam sidak tersebut Heroe juga menyerahkan bingkisan lebaran ke enam posko Lebaran yang ada di Kota Yogyakarta. (age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005